

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal - Tanggal 30 September 2010 dan 2009**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan keuangan Konsolidasian	
Neraca Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 – 6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 50



PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk.

Office : Wisma Indosemen 5th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 - Indonesia
Phone : (62-21) 251-0088 (Hunting) Fax : (62-21) 251-0460

Factory : Blok 6, 7, 8, Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta 41181 - Indonesia
Phone : (62-264) 351-455 (Hunting) Fax : (62-264) 351-066



**Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan keuangan Konsolidasian PT Indopoly Swakarta Industry Tbk. ("Perusahaan")
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2010**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Henry Halim
Alamat Kantor : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Jl Semboja No 19, RT 006 RW 006, Kelurahan Petojo utara, Gambir,
Jakarta Pusat
No Telepon : (021)-2510088
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Hadi Sutono Widayat
Alamat Kantor : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Taman Biduri Blok N/36, RT 005 RW 001, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
No Telepon : (021)-2510088
Jabatan : Direktur

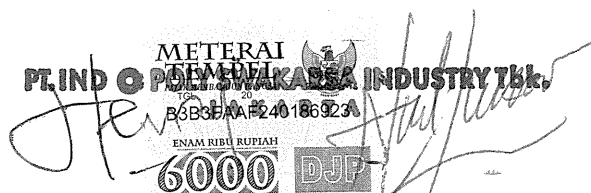
Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat dengan lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 29 Oktober 2010



Henry Halim
Presiden Direktur

Hadi Sutono Widayat
Direktur

16

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)
Per 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2.c, 4	365.980.605.780	42.931.820.677
Piutang Usaha	2.c, 2.d, 5		
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 26	20.927.756.320	1.148.431.769
Pihak Ketiga		196.371.731.987	176.503.555.041
Piutang Lain-lain	2.c, 2.d, 6		
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 26	472.805.269	28.523.127.893
Pihak Ketiga		8.734.303.532	7.620.241.400
Persediaan	2.e, 7	260.310.038.139	144.098.507.774
Pajak Dibayar di Muka	2.p, 21	7.828.684.134	10.521.598.216
Biaya Dibayar di Muka	2.f	9.816.637.760	23.298.833.640
Aset Lancar Lainnya	10	26.037.047.757	9.663.129.306
Jumlah Aset Lancar		<u>896.479.610.678</u>	<u>444.309.245.716</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain	2.c, 2.d, 6		
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 26	48.774.518	100.468.620.415
Pihak Ketiga		5.149.749.442	3.374.282.223
Aset Tetap	2.g, 2.h, 2.i 2.j, 2.k, 8		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 540.822.101.981 dan Rp 497.067.060.128 per 30 September 2010 dan 2009)</i>		1.270.065.438.992	1.200.607.596.782
Aset Tidak Berwujud	2.j, 2.m, 9	31.861.911.071	35.509.885.377
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.l, 10	4.520.343.531	2.167.636.277
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.311.646.217.554</u>	<u>1.342.128.021.074</u>
JUMLAH ASET		<u>2.208.125.828.232</u>	<u>1.786.437.266.790</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Per 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank Jan gka Pe ndek	2. c, 11	443.425.521.810	519.821.282.223
Hutang Usaha	2. c, 12		
Pihak Hubungan Istimewa	2. r, 26	-	9.048.977.977
Pihak Ketiga		81.076.727.808	74.625.151.532
Hutang Lain-lain	2. c, 13		
Pihak Hubungan Istimewa	2. r, 26	-	279.057.461.652
Pihak Ketiga		8.280.753.206	28.690.302.902
Hutang Pajak	2. p, 21	21.648.456.894	5.714.791.434
Biaya yang Masih Harus Dibayar	14	32.828.981.558	29.593.550.293
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Satu Tahun:			
Hutang Bank	2. c, 15	79.517.389.225	81.595.865.174
Hutang Sewa Guna Usaha	2. k, 16	201.464.723	195.200.008
Pembiayaan Konsumen	17	1.092.727.957	908.115.372
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>668.072.023.181</u>	<u>1.029.250.698.567</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi dengan Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
Hutang Bank	2. c, 15	393.671.352.720	365.800.925.993
Hutang Sewa Guna Usaha	2. k, 16	-	146.399.298
Pembiayaan Konsumen	17	1.656.963.798	1.669.889.686
Hutang Lain-lain	2. c, 13		
Pihak Hubungan Istimewa	2. r, 26	24.690.607.379	46.437.633.272
Pihak Ketiga		4.177.505.908	4.392.743.446
Kewajiban Pajak Tangguhan	2. p, 21	38.739.195.408	28.314.149.648
Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja	2. n, 18	6.584.043.076	5.542.556.859
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>469.519.668.289</u>	<u>452.304.298.202</u>
Jumlah Kewajiban		<u>1.137.591.691.470</u>	<u>1.481.554.996.769</u>
HAK MINORITAS	2. b	37.068.912.715	30.058.636.725
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham per 30 September 2010 dan 2.204 per saham per 30 September 2009			
Modal Dasar - 16.561.280.000 saham per 30 September 2010 dan 81.000.000 saham per 30 September 2009			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 6.440.500.780 sa ham per 30 September 2010 dan 81.000.000 saham per 30 September 2 009	19	644.050.078.000	178.524.000.000
Uang Muka Setoran Modal	20	-	86.317.170.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	19	234.542.539.064	540.011.250
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2. c	(59.394.080.022)	(32.920.352.873)
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2q, 3	(22.261.496.008)	(22.261.496.008)
Saldo Laba		236.528.183.013	64.624.300.927
Jumlah Ekuitas		<u>1.033.465.224.047</u>	<u>274.823.633.296</u>
JUM LAH KEWAJIBAN DAN EKUITA S		<u>2.208.125.828.232</u>	<u>1.786.437.266.790</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENJUALAN	2.o, 22	1.186.932.666.836	872.007.298.564
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.o, 23	834.728.425.071	677.383.480.042
LABA KOTOR		352.204.241.765	194.623.818.522
BEBAN USAHA	2.o		
Penjualan	24a	60.606.516.852	54.055.138.537
Umum dan Administrasi	24b	67.239.267.387	65.442.880.517
Jumlah Beban Usaha		<u>127.845.784.239</u>	<u>119.498.019.054</u>
LABA USAHA		<u>224.358.457.526</u>	<u>75.125.799.468</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.o		
Pendapatan Bunga Jasa Giro		1.718.515.897	1.492.644.507
Laba Penjualan Aset Tetap	8	344.077.776	48.925.306
Laba (Rugi) Selisih Kurs		26.764.855.794	53.735.625.572
Beban Bunga Pinjaman		(47.086.770.647)	(39.049.535.417)
Lain-lain - Bersih	2.p, 21	(8.608.183.994)	2.079.911.446
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(26.867.505.174)</u>	<u>18.307.571.414</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		197.490.952.352	93.433.370.882
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.p, 21		
Kini		(31.107.452.231)	(15.416.027.696)
Tangguhan		(3.950.363.198)	1.088.738.714
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(35.057.815.429)</u>	<u>(14.327.288.982)</u>
HAK MINORITAS	2.b	(9.551.251.073)	(4.687.616.541)
LABA BERSIH		<u>152.881.885.850</u>	<u>74.418.465.359</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2.t, 25	34,13	41,69

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Saham	Uang Muka Setoran Modal	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Profoma Modal yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	178.524.000.000	81.230.000.000	540.011.250	-	--	243.339.559.992	(9.794.164.432)	493.839.406.810
Uang Muka Setoran Modal	--	5.087.170.000	--	--	--	--	--	5.087.170.000
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	(32.920.352.873)	--	--	--	(32.920.352.873)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	(22.261.496.008)	--	--	(22.261.496.008)
Pembalikan Profoma Modal yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	(243.339.559.992)	--	(243.339.559.992)
Laba Bersih	--	--	--	--	--	--	74.418.465.359	74.418.465.359
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2009	178.524.000.000	86.317.170.000	540.011.250	(32.920.352.873)	(22.261.496.008)	-	64.624.300.927	274.823.633.296
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	178.524.000.000	86.317.169.480	540.011.250	(45.826.484.254)	(22.261.496.008)	-	83.646.297.163	280.939.497.631
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal ke Modal Saham	86.317.169.480	(86.317.169.480)	--	--	--	--	--	--
Setoran Modal	379.208.908.520	--	234.002.527.814	--	--	--	--	613.211.436.334
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	(13.567.595.768)	--	--	--	(13.567.595.768)
Laba Bersih	--	--	--	--	--	--	152.881.885.850	152.881.885.850
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010	644.050.078.000	--	234.542.539.064	(59.394.080.022)	(22.261.496.008)	-	236.528.183.013	1.033.465.224.047

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)
 Untuk Periode-periode yang Berakhir
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Cata tan	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.163.941.350.008	837.357.912.001
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(965.144.187.733)	(639.588.076.530)
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		<u>198.797.162.275</u>	<u>197.769.835.471</u>
Penghasilan Bunga		1.718.515.897	1.492.644.507
Pembayaran Bunga		(46.986.908.007)	(60.390.369.417)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(22.849.739.324)	(24.281.197.227)
Pembayaran Beban Usaha		(113.063.314.721)	(106.952.034.211)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>17.615.716.120</u>	<u>7.638.879.123</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap		623.658.499	477.014.212
Perolehan Aset Tetap		(154.889.573.741)	(132.291.965.228)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(154.265.915.242)</u>	<u>(131.814.951.016)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Hutang Bank Jangka Pendek		145.318.033.020	192.984.695.426
Penurunan Hutang Bank Jangka Pendek		(190.350.813.520)	(92.488.567.760)
Penambahan Hutang Jangka Panjang:			
Bank		85.220.517.907	24.758.843.441
Pembiayaan Konsumen		174.795.700	-
Penurunan Hutang Jangka Panjang:			
Bank		(47.434.196.259)	(34.696.861.476)
Sewa Gun a Pembiayaan		(146.400.003)	(146.400.011)
Pembiayaan Konsumen		(781.572.574)	(352.862.310)
Penambahan Uang Muka Setoran Modal	19	-	5.087.170.000
Setoran Modal	19	613.211.436.334	-
Penurunan Hutang Hubungan Istimewa - Bersih		96.141.423	(11.145.359.836)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Hubungan Istimewa - Bersih		(180.986.817.169)	18.697.301.586
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>424.321.124.859</u>	<u>102.697.959.060</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode-periode yang Berakhir
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		287.670.925.737	(21.478.112.833)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(2.102.477.139)	(6.014.570.987)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		80.412.157.182	70.424.504.497
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	365.980.605.780	42.931.820.677
Kas dan Bank pada akhir tahun terdiri dari:	4		
Kas		375.643.354	633.630.383
Bank		37.315.162.426	32.617.190.294
Deposito		328.289.800.000	9.681.000.000
Jumlah		365.980.605.780	42.931.820.677
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:			
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke dalam Aset Tetap	2.g, 7	549.197.230	23.422.256.055
Penurunan Hutang Bank dari Selisih Kurs		(40.668.734.396)	(106.416.308.958)
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal ke Modal Saham		(86.317.169.480)	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Sembilan 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995 dari Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 214 tanggal 26 Oktober 1995 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Desember 1995, dan telah umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 2019 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 9 Juli 2010 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Perusahaan. Laporan Perubahan ketentuan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jendral Administrasi Hukum Umum Republik Indonesia di keputusan No. AHU-0058369. AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 4 Agustus 2010.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat dan Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma Indosemen lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70 - 71, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris :	Felielyne Halim	Felielyne Halim
Komisaris :	Ryan Permana	Ryan Permana
Komisaris independen :	Irawan Sastrotanojo	-
Dewan Direksi		
Presiden Direktur :	Henry Halim	Henry Halim
Direktur :	Gregory Sugyono Widjaja	Pancha Chandra
	Kho Tiat Hong	Kho Tiat Hong
	Ronny Wuisan	Ronny Wuisan
	Hadi Sutono Widayat	Hadi Sutono Widayat
Direktur tidak terafiliasi :	Rijanti Witarsa	-

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Juni 1996. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri. Pada Pada 30 September 2010 dan 2009 jumlah karyawan tetap konsolidasi adalah masing-masing 877 dan 717 orang (tidak diaudit).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Kegiatan Pokok	Tahun Beroperasi	Kedudukan	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2010	2009 (Disajikan Kembali) %	2010 Rp	2009 Rp
Golden Polindo Industries Pte Ltd	Investasi	1994	Singapura	89,24	89,24	7.86920.273.620	717.238.160.025
Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi <i>Biaxially Oriented Polypropylene films</i>	2002	China	100,00	100,00	532.930.349.745	415.481.817.084
Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi <i>Biaxially Oriented Polypropylene films</i>	1994	China	100,00	100,00	345.265.649.535	364.818.919.446

* Perusahaan anak yang secara tidak langsung dimiliki melalui Golden Polindo Industries Pte Ltd

Berdasarkan perjanjian *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan bersama Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, (JG), Kimpoli Pte Ltd, (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) menyetujui pengalihan saham, masing-masing 242.000 saham GPI milik JG dan 4.358.000 saham milik KPL dengan harga pembelian masing-masing sebesar SGD 2,098,412 dan SGD 37,829,588 atau total sebesar SGD 39,928,000 yang mewakili kepemilikan sebesar 89,24% di GPI.

Sesuai dengan pasal 2 dari perjanjian mutual tersebut, para pihak yang menandatangani perjanjian menyetujui bahwa terhitung tanggal perjanjian, semua hak dan manfaat JG dan KPL atas kepemilikannya di GPI beralih ke Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh konsekuensi keuangan berkaitan dengan peralihan kepemilikan JG dan KPL kepada Perusahaan antara lain hak atas pendapatan beban, aset, kewajiban dan ekuitas.

Selanjutnya perjanjian mutual tanggal 2 Januari 2009 tersebut, dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, laporan keuangan GPI dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan sejak tanggal 2 Januari 2009.

1.d. Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2010, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 2.760.214.500 saham baru. Keputusan tersebut tertuang dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU – 12654. AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010.

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat atas sejumlah 2.300.178.500 lembar Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 210 per saham.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan 460.035.700 Waran Seri I menyertai Saham Biasa, dimana setiap 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru.

Waran Seri I ini memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp 100 per saham dengan harga sebesar Rp 250 per saham selama periode pelaksanaan dari tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 9 Juli 2013.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Hak minoritas atas laba/rugi bersih dan ekuitas perusahaan anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba/rugi bersih dan ekuitas perusahaan anak tersebut.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi – transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Pembukuan Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries dan Yunnan Kunlene Film Industries diselenggarakan dalam Renminbi China (RMB). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries dan Yunnan Kunlene Film Industries pada tanggal neraca dijabarkan masing- masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata- rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun “Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan” pada neraca konsolidasi. Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah:

Mata Uang	2010 Rp	2009 Rp
USD	8.924,00	9.681,00
SGD	6.774,48	6.841,23
RMB	1.331,73	1.417,63
EUR	12.138,88	14.158,47
THB	293,41	-

2.d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

2.g. Aset Tetap

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 - 50
Mesin dan Peralatan Pabrik	5 - 25
Peralatan Kantor, Perabotan dan Perlengkapan	5
Alat Pengangkutan	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2.h. Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 yang telah direvisi tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs atas pinjaman dan beban-beban lain yang timbul dikapitalisasi sehubungan dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan bila aset tetap yang bersangkutan telah selesai dibangun dan siap untuk digunakan.

2.i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.j. Penurunan Nilai Aset

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.k. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

2.l. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening koran yang dijaminakan disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

2.m. Aset Tidak Berwujud

Biaya- biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah dan hak penggunaan tanah untuk perusahaan anak di China dan Perusahaan di Indonesia, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak legal yang diberikan kepada Perusahaan dan perusahaan anak dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pengembangan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Perusahaan anak di China mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah China yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manfaat pajak di masa mendatang, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Undang-undang dan peraturan perpajakan Indonesia tidak mengakui penerapan pajak konsolidasian.

2.q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

2.r. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.s. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam industri manufaktur dan/atau perdagangan *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film*. Sesuai struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen geografis karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh geografis dari kegiatan usaha Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pelaporan segmen sekunder berdasarkan segmen usaha tidak disajikan karena seluruh kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi dan memperdagangkan BOPP film.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

2.t. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2.u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

2.v. Biaya Emisi Saham Ditanggunghkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. Transaksi Restrukturisasi

Berdasarkan perjanjian *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, antara Perusahaan dengan Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG), Kimpoli Pte Ltd (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) yang dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di GPI dengan persentase kepemilikan 89,24% (lihat Catatan 1.c). JG dan KPL merupakan entitas-entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp 243.339.559.992 dengan biaya perolehan investasi sebesar Rp 265.601.056.000 yaitu sebesar Rp 22.261.496.008 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Kas	375.643.354	633.630.383
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.307.589.871	856.300.910
PT Bank Victoria International Tbk	450.542.939	143.399.410
PT Bank Windu Kencana Tbk	291.079.710	58.804.959
PT CIMB Niaga Tbk	135.764.702	-
PT Bank BNI 46 Tbk	7.188.802	8.313.307
	<u>3.192.166.024</u>	<u>1.066.818.586</u>
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 439,791 ; 2009: USD 447,649)	3.924.696.937	4.333.689.291
PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 320,687 ; 2009: USD 108,343)	2.861.813.911	1.048.869.475
Bank of China (2010: USD 221,602 ; 2009: USD 223,426)	1.977.586.942	2.162.988.661
PT CIMB Niaga Tbk (2010: USD 87,243)	778.558.674	-
Allied Commercial bank (2010: USD 57,839)	516.156.150	-
Agricultural Bank of China (2010: USD 50,607 ; 2009: USD 79,933)	451.614.973	773.830.602
PT Bank Windu Kencana Tbk (2010: USD 30,346 ; 2009: USD 46,973)	270.807.169	454.746.387
United Overseas Bank Limited (2010: USD 23,396 ; 2009: USD 39,251)	208.787.484	379.984.678
China Construction Bank (2010: USD 15,554)	138.800.478	-
China Minsheng Bank (2010: USD 1,222 ; 2009: USD 31,228)	10.907.068	302.318.798
	<u>11.139.729.786</u>	<u>9.456.427.892</u>
<u>SG Dolar</u>		
United Overseas Bank Limited (2010: SGD 76,979 ; 2009: SGD 59,643)	521.492.696	408.031.183
	<u>521.492.696</u>	<u>408.031.183</u>
RMB		
Bank of China (2010: RMB 10,432,676 ; 2009: RMB 11,574,009)	13.893.507.649	16.407.662.194
United Overseas Bank Limited (2010: RMB 2,544,938)	3.389.169.617	-
China Construction Bank (2010: RMB 2,173,643)	2.894.705.113	-
Agricultural Bank of China (2010: RMB 1,290,216 ; 2009: RMB 1,697,764)	1.718.219.047	2.406.800.797
China Everbright Bank (2010: RMB 148,944 ; 2009: RMB 301,193)	198.354.299	426.979.595
Huaxia Bank (2010: RMB 64,360 ; 2009: RMB 81,359)	85.709.517	115.336.477
China Minsheng Bank (2010: RMB 47,711 ; 2009: RMB 1,482,291)	63.539.076	2.101.340.431
	<u>22.243.204.318</u>	<u>21.458.119.494</u>

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
<u>EURO</u>		
China Minsheng Bank (2010: EUR 814 ; 2009: EUR 748)	9.877.335	10.596.969
Bank of China (2010: EUR 585 ; 2009: EUR 15,340)	7.103.301	217.196.170
	<u>16.980.636</u>	<u>227.793.139</u>
<u>THB</u>		
Bangkok Bank, Cabang Jakarta (2010: THB 687,056)	201.588.966	-
	<u>201.588.966</u>	<u>-</u>
Jumlah Bank	<u>37.315.162.426</u>	<u>32.617.190.294</u>
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80.100.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	73.700.000.000	9.681.000.000
PT Bank Victoria Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Windu Kentjana	20.000.000.000	-
PT Bank Agris Tbk	10.000.000.000	-
	<u>203.800.000.000</u>	<u>9.681.000.000</u>
<u>US Dolar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 9,950,000)	88.793.800.000	
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 4,000,000)	35.696.000.000	
	<u>124.489.800.000</u>	<u>-</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>328.289.800.000</u>	<u>9.681.000.000</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>365.980.605.780</u>	<u>42.931.820.677</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada 30 September 2010 berkisar antara 7% sampai dengan 9,75% untuk deposito Rupiah dan 0,05% sampai dengan 1,6% untuk deposito US Dolar dan pada 30 September 2009 berkisar antara 6,35% sampai dengan 12,5% untuk deposito Rupiah.

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	20.927.756.320	1.148.431.769
Pihak Ketiga	196.371.731.987	176.503.555.041
Jumlah	<u>217.299.488.307</u>	<u>177.651.986.810</u>

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26):		
Belum Jatuh Tempo	15.722.885.092	1.148.431.769
Sampai dengan 1 bulan	5.191.515.842	-
> 1 bulan - 3 bulan	13.355.386	-
	20.927.756.320	1.148.431.769
Pihak Ketiga:		
Belum Jatuh Tempo	140.128.375.459	121.441.426.973
Sampai dengan 1 bulan	29.568.677.369	39.826.192.038
> 1 bulan - 3 bulan	13.660.332.512	12.709.486.350
> 3 bulan - 6 bulan	7.656.500.982	2.510.291.505
> 6 bulan	5.357.845.665	16.158.175
	196.371.731.987	176.503.555.041
Jumlah	217.299.488.307	177.651.986.810

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas hutang bank dan hutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 11, 15 dan 17).

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	111.690.108.616	84.283.888.137
Rupiah	72.546.675.419	45.679.990.723
Renminbi	33.062.704.272	44.853.082.100
Euro	-	2.835.025.850
Jumlah	217.299.488.307	177.651.986.810

6. Piutang Lain-lain

a. Piutang Lain-lain (Bagian Lancar)

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	472.805.269	28.523.127.893
Pihak Ketiga		
Pembelian Pajak Ekspor	3.317.927.029	3.691.996.638
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	5.416.376.503	3.928.244.762
	8.734.303.532	7.620.241.400
Jumlah	9.207.108.801	36.143.369.293

Pengembalian pajak ekspor merupakan pengembalian insentif pajak atas ekspor yang berlaku di China.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

b. Piutang Lain-lain (Bagian Tidak Lancar)

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	48.774.518	100.468.620.415
Pihak Ketiga		
Golden River Packaging	1.619.473.851	1.757.296.204
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	3.530.275.591	1.616.986.019
	5.149.749.442	3.374.282.223
Jumlah	5.198.523.960	103.842.902.638

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Bahan Baku dan Pembungkus	107.581.362.057	62.279.594.301
Barang Jadi	76.084.493.718	34.907.985.897
Barang Dalam Proses	64.459.012.902	38.553.357.772
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	12.185.169.462	8.357.569.804
Jumlah	260.310.038.139	144.098.507.774

Perusahaan dan perusahaan anak tidak membentuk penyisihan atas persediaan usang, karena berdasarkan penilaian Manajemen tidak ada indikasi terhadap penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal laporan.

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 129.216.000.000 dan RMB 31,126,223 pada tanggal 30 September 2010; Rp 51.900.000.000, USD 1,400,000 dan RMB 33,762,279 pada tanggal 30 September 2009. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

8. Aset Tetap

	30 September 2010					
	Saldo Awal Rp	Selisih Kurs Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan						
<u>Perolehan Langsung:</u>						
Tanah	23.412.913.520	-	--	-	--	23.412.913.520
Bangunan	216.734.322.435	(4.153.562.574)	2.021.427.865	-	--	214.602.187.726
Mesin dan Peralatan	1.387.401.003.253	(16.269.979.159)	8.049.847.447	26.442.185	--	1.379.154.429.356
Kendaraan	26.241.119.976	(472.628.274)	560.884.844	1.305.608.000	--	25.023.768.546
Perabotan dan Peralatan	25.924.304.769	(453.148.652)	2.799.371.170	1.290.148.134	--	26.980.379.153
<u>Sewa Guna Usaha</u>						
Kendaraan	1.229.346.000	-	--	-	--	1.229.346.000
Jumlah	1.680.943.009.953	(21.349.318.659)	13.431.531.326	2.622.198.319	--	1.670.403.024.301
Aset Dalam Penyelesaian	-	(1.522.722.972)	142.007.239.644	-	--	140.484.516.672
Jumlah	1.680.943.009.953	(22.872.041.631)	155.438.770.970	2.622.198.319	--	1.810.887.540.973
Akumulasi Penyusutan						
<u>Perolehan Langsung:</u>						
Bangunan	59.907.639.981	(1.338.066.508)	4.558.589.074	-	--	63.128.162.547
Mesin dan Peralatan	411.275.768.364	(8.489.136.781)	41.867.917.586	7.343.177	--	444.647.205.992
Kendaraan	11.356.506.741	(196.434.094)	2.149.554.111	1.180.214.592	--	12.129.412.166
Perabotan dan Peralatan	20.239.390.462	(337.692.565)	1.146.191.326	1.155.059.827	--	19.892.829.396
<u>Sewa Guna Usaha</u>						
Kendaraan	840.053.100	-	184.438.780	-	--	1.024.491.880
Jumlah	503.619.358.648	(10.361.329.948)	49.906.690.877	2.342.617.596	--	540.822.101.981
Nilai Buku	1.177.323.651.305					1.270.065.438.992

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 September 2009					
	Saldo Awal	Selisih Kurs	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan						
Perolehan Langsung:						
Tanah	22.043.847.512	--	--	--	--	22.043.847.512
Bangunan	183.117.399.129	(17.250.838.505)	909.559.499	--	113.020.792.313	279.796.912.437
Mesin dan Peralatan	865.117.538.490	(67.710.112.231)	33.962.476.664	8.161.101	510.908.171.970	1.342.269.913.792
Kendaraan	23.375.478.755	(1.886.431.806)	5.484.592.085	1.771.092.645	1.105.654.020	26.308.200.407
Perabotan dan Peralatan	25.798.415.722	(1.893.161.096)	2.271.563.102	150.380.967	--	26.026.436.761
Sewa Guna Usaha						
Kendaraan	1.229.346.000	--	--	--	--	1.229.346.000
Jumlah	1.120.682.025.608	(88.740.543.638)	42.628.191.351	1.929.634.714	625.034.618.303	1.697.674.656.909
Aset Dalam Penyelesaian	511.948.588.373	--	113.086.029.930	--	(625.034.618.303)	0
Jumlah	1.632.630.613.981	(88.740.543.638)	155.714.221.281	1.929.634.714	--	1.697.674.656.909
Akumulasi Penyusutan						
Perolehan Langsung:						
Bangunan	59.530.554.742	(5.159.286.497)	4.702.960.647	--	--	59.074.228.892
Mesin dan Peralatan	404.543.981.059	(32.896.160.476)	33.007.020.960	3.427.662	--	404.651.413.880
Kendaraan	11.717.438.701	(780.680.008)	1.907.263.803	1.360.728.442	--	11.483.294.054
Perabotan dan Peralatan	21.537.986.639	(1.456.191.789)	1.135.095.474	137.389.704	--	21.079.500.620
Sewa Guna Usaha						
Kendaraan	594.183.900	--	184.438.780	--	--	778.622.680
Jumlah	497.924.145.040	(40.292.318.770)	40.936.779.665	1.501.545.808	--	497.067.060.127
Nilai Buku	1.134.706.468.940					1.200.607.596.782

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Harga Jual	623.658.499	477.014.212
Nilai Buku Penjualan Aset Tetap	279.580.723	428.088.906
Laba Pelepasan Aset Tetap	344.077.776	48.925.306

Pembebanan penyusutan periode 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Beban Pokok Penjualan	46.831.338.049	38.178.773.927
Beban Usaha	3.075.352.828	2.758.005.738
Total	49.906.690.877	40.936.779.665

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 30 September 2010, aset dalam penyelesaian terutama adalah bangunan, mesin dan peralatan *Biaxially Oriented Polyester Film* (BOPET) Perusahaan dan mesin *Extrusion Coating Line* SKFI. Pada bulan Juli 2009, Aset tetap dalam Penyelesaian berupa mesin dan peralatan BOPP telah selesai dibangun dan telah beroperasi sehingga dipindahkan ke masing-masing aset bersangkutan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap berjumlah Rp 549.197.230 dan Rp 23.422.256.055 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Bangunan dan mesin diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 946.429.957.000, USD 200,000 dan RMB 296,631,927 pada tanggal 30 September 2010; dan Rp 890.878.190.000 dan RMB 290,243,481 pada tanggal 30 September 2009. Selain itu, kendaraan diasuransikan pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Buana Independen, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.764.880.000 dan RMB 9,774,900 pada tanggal 30 September 2010 dan Rp 8.981.507.500 dan RMB 9,774,900 pada tanggal 30 September 2009. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

9. Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Hak Pakai Tanah - Bersih	24.816.723.224	27.213.967.750
Formula - Bersih	7.045.187.847	8.295.917.627
Jumlah	31.861.911.071	35.509.885.377

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah China kepada perusahaan anak di China untuk masa 50 tahun. Hak pakai tanah dijadikan jaminan hutang bank yang diperoleh dari Bank of China (lihat Catatan 11).

Formula merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk pengembangan teknologi film mutakhir dan optimalisasi proses produksi terkini, serta penciptaan *chemical properties* untuk mendukung produk-produk baru yang meliputi *high quality specialty film* dan produk-produk film yang ramah lingkungan. Formula diamortisasi selama 10 tahun mulai tahun 2009.

10. Aset Lain-lain

a. Aset Lain-lain (Bagian Lancar)

	2010 Rp	2009 Rp
Uang Muka	26.037.047.757	9.663.129.306
Jumlah	26.037.047.757	9.663.129.306

Uang muka terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku, suku cadang dan lainnya.

b. Aset Lain-lain (Bagian Tidak Lancar)

	2010 Rp	2009 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	3.132.344.179	947.897.577
Setoran Jaminan	1.387.999.352	1.219.738.700
Jumlah	4.520.343.531	2.167.636.277

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan margin deposit atas pembukaan *Letter of Credit*. Dana tersebut berupa rekening koran pada bank-bank berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Bank of China (2010: RMB 1,536,968)	2.046.826.142	-
Bangkok Bank, cabang Jakarta (2010: THB 2,003,700)	587.905.617	-
China Everbright Bank (2010: RMB 373,583 ; 2009: RMB 668,649)	497.612.420	947.897.577
Jumlah	3.132.344.179	947.897.577

Setoran jaminan merupakan jaminan untuk telepon, listrik, *mailbox*, sewa dan lain-lain

11. Hutang Bank Jangka Pendek

	2010 Rp	2009 Rp
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	44.070.000.000	44.070.000.000
US Dolar	78.084.999.941	84.708.750.000
	<u>122.154.999.941</u>	<u>128.778.750.000</u>
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah	75.475.900.331	75.452.337.203
US Dolar	35.695.999.941	38.724.000.000
	<u>111.171.900.272</u>	<u>114.176.337.203</u>
Jumlah Jangka Pendek - Perusahaan	<u>233.326.900.213</u>	<u>242.955.087.203</u>
<u>Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd, Perusahaan Anak</u>		
Bank of China	119.431.257.100	104.878.930.269
United Overseas Bank	49.082.307.467	53.245.473.985
Agricultural Bank of China	9.137.853.968	--
China Construction Bank	688.055.417	--
	<u>178.339.473.952</u>	<u>158.124.404.254</u>
<u>Yunnan Kunleng Film Industries Co Ltd, Perusahaan Anak</u>		
United Overseas Bank	24.637.005.000	--
China Everbright Bank	7.122.142.646	26.595.840.766
Bank of China	-	92.145.950.000
	<u>31.759.147.646</u>	<u>118.741.790.766</u>
Jumlah Jangka Pendek - Anak Perusahaan	<u>210.098.621.598</u>	<u>276.866.195.020</u>
Jumlah	443.425.521.810	519.821.282.223

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Ketujuhbelas atas Perjanjian Kredit No.02 tanggal 16 April 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek – *Time Revolving Loan* I,II dan III untuk modal kerja dengan batas maksimum sebesar USD 8,750,000 dan Rp 44.070.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 6,5% - 8,5% untuk pinjaman USD dan 11% - 13,5% untuk pinjaman Rupiah. Pinjaman *Time Revolving Loan* I dan II jatuh tempo pada 28 Juni 2010, sedangkan *Time Revolving Loan* III pada 18 Desember 2010.

Berdasarkan Surat BCA No. 10559/GBK/2010 tanggal 28 september 2010, BCA telah memberikan persetujuan untuk merubah fasilitas pinjaman jangka pendek menjadi *Time Revolving Loan* I, II, III dan Kredit Lokal untuk modal kerja dengan batas maksimum sebesar USD 8.750.000 dan Rp 44.700.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 6,5% per tahun untuk pinjaman USD dan 11% untuk pinjaman Rupiah. Fasilitas pinjaman – pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2011.

Selain itu, BCA juga memberikan fasilitas tambahan berupa Letter of Credit dan Forex Exchange dengan batas maksimum sebesar USD 10.500.000. Fasilitas pinjaman – pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2011.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 44.070.000.000 dan USD 8,750,000 dan Rp 44.070.000.000 dan USD 8,750,000.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran dividen.

Berdasarkan Surat BCA No. 10147/GBK/2010 tanggal 2 Maret 2010, BCA telah memberikan persetujuan penghapusan klausula dalam Perjanjian Kredit yang membatasi pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No.34 tanggal 21 Juni 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 4,000,000 dan Rp 66.700.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 13% - 16% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5% - 10,5% untuk pinjaman dalam USD. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2011.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 75.475.900.330 dan USD 4,000,000 ;dan Rp 75.452.337.203 dan USD 4,000,000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran dividen.

Berdasarkan Surat PT Bank Mega Tbk No. 177/CRBD/10 tanggal 17 Maret 2010, PT Bank Mega Tbk telah memberikan persetujuan penghapusan klausula dalam Perjanjian Kredit yang membatasi pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan persetujuan rencana penawaran umum saham.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 12 Pebruari 2010 yang dibuat di hadapan Ida Sofia, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) berupa Letter of Credit (L/C) dan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK). Tujuan penggunaan L/C dan PTK adalah dalam rangka ekspansi BOPET Lines. Jumlah plafon atas fasilitas L/C tersebut bersifat dapat dipergunakan secara bersama dengan fasilitas PTK ("Interchangeable"), dengan jumlah interchangeable setiap saat tidak diperkenankan melebihi plafon sebesar USD 50,000,000. Jangka waktu fasilitas L/C dan PTK adalah maksimal 12 bulan terhitung sejak tanggal 12 Pebruari 2010 dengan bunga sebesar 8%.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga tidak diperbolehkan, antara lain:

- Kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari - hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan perjanjian kredit:
 - a. Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank CIMB Niaga sebagaimana termaktub dalam perjanjian jaminan;
 - c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar pada pihak ketiga yang berakibat material bagi Bank CIMB Niaga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
 - d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan Perusahaan;
 - b. Mengubah susunan pengurus Perusahaan dan anggaran dasar Perusahaan;
 - c. Mengumumkan dan membagikan deviden/saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan;
 - d. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan termasuk susunan pemegang saham (*corporate structure*) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan;
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa hutang pokok, bunga dan lain – lain jumlah uang yang wajib dibayar;

Berdasarkan Surat Bank CIMB Niaga No. 035/JO/LCB-2/III/2010 tanggal 17 Maret 2010, Bank CIMB Niaga telah memberikan persetujuan penghapusan klausula dalam Perjanjian Kredit yang membatasi pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan persetujuan rencana penawaran umum saham.

Pada tanggal 12 Juli 2010, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Pinjaman dari BCA, Bank Mega dan Bank CIMB Niaga tersebut dijamin (*secara pari passu*) yang mencakup antara lain:

- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 11/Dangdeur dengan luas 72.823 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 8);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 208/Wanakerta dengan luas 128 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 8);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 209/Wanakerta dengan luas 176 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 8);
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 897.900.000 (lihat Catatan 8);
- Inventaris/peralatan kantor yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 8);
- Piutang usaha senilai Rp 161.376.592.386 (lihat Catatan 5);
- Persediaan senilai Rp 150.652.803.431 (lihat Catatan 7); dan

Selain diatas, Pinjaman dari BCA dan Bank Mega juga dijamin (*secara pari passu*) Mesin dan peralatan yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 8).

Selain diatas, Pinjaman dari Bank CIMB Niaga juga dijamin yang mencakup antara lain:

- Mesin dan peralatan BOPET Lines dengan nilai penjaminan USD 48,900,000.00;
- *Corporate Guarantee* dari PT Supernova dan PT Supernova Flexible Packaging masing-masing sebesar plafon fasilitas kredit atau USD 50,000,000.

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunlun Film Industries Co Ltd (SKFI), perusahaan anak Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), memperoleh fasilitas kredit dari BOC dengan batas maksimum sebesar RMB 106.000.000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan* yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga tahunan LIBOR+1% sampai LIBOR+2% untuk pinjaman dalam USD dan untuk pinjaman dalam RMB sesuai dengan tingkat bunga dari People's Bank of China (PBOC).

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman fasilitas *Trust Receipt* pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 63.566.667.148 (USD 2,446,425 dan RMB 31,338,660); dan Rp 35.209.503.919 (USD 2,223,255 dan RMB 9,654,270). Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

Sedangkan saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 55.864.589.952 (USD 6,260,000) dan Rp 69.669.426.350 (USD 5,000,000 dan RMB 15,000,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara bulan November 2010 sampai dengan Maret 2011.

Fasilitas yang diperoleh Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), perusahaan anak GPI, merupakan fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar RMB 10,000,000 dan RMB 82,000,000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 92.145.950.000 (RMB 65,000,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Juli 2010.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan bangunan pabrik dan mesin (lihat Catatan 8); hak pakai tanah (lihat Catatan 9); dan jaminan pribadi pengurus SKFI dan YKFI.

United Overseas Bank

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum USD 6,000,000 yang dijamin dengan gedung pabrik dan peralatan pabrik senilai RMB 27,970,000 (lihat Catatan 8); hak pakai tanah (lihat Catatan 9); dan jaminan pribadi pengurus SKFI. Bunga yang dikenakan adalah LIBOR+2% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 49.082.307.467 (USD 5,500,000) dan Rp 53.245.473.985 (USD 5,500,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2010.

YKFI memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja dengan batas maksimum RMB 25,000,000 yang dijamin dengan 80% dari piutang milik YKFI. Bunga yang dikenakan adalah bunga sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 24.637.005.000 (RMB 18,500,000) dan nihil. *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Oktober 2010 sampai dengan 5 Desember 2010.

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari ABC dengan batas maksimum sebesar RMB 20,400,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari YK.

Saldo pinjaman fasilitas *Trust Receipt* pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 9.137.853.968 (USD 6,861,642) dan nihil. Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

China Construction Bank (CCB)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari CCB dengan batas maksimum sebesar RMB 35,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan gedung dan peralatan pabrik (lihat Catatan 8).

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, saldo pinjaman adalah Rp 688.055.417 atau USD 77,101; dan nihil. Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

China Everbright Bank (CEB)

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari CEB dengan batas maksimum sebesar RMB 30,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan piutang usaha YKFI (lihat Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 7.122.142.646 (RMB 5,348,038) dan Rp 26.595.840.766 (RMB 18,760,777). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara bulan Juli sampai dengan 24 Oktober 2010.

12. Hutang Usaha

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	--	9.048.977.977
Pihak Ketiga	81.076.727.808	74.625.151.532
Jumlah	81.076.727.808	83.674.129.509

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26):		
Belum Jatuh Tempo	--	9.048.977.977
	--	9.048.977.977
Pihak Ketiga:		
Belum Jatuh Tempo	48.068.632.115	57.295.916.503
Sampai dengan 1 bulan	28.163.294.130	2.946.590.269
> 1 bulan - 3 bulan	3.211.308.274	2.093.116.136
> 3 bulan - 6 bulan	3.923.960	11.945.082.243
> 6 bulan	1.629.569.329	344.446.381
	81.076.727.808	74.625.151.532
Jumlah	81.076.727.808	83.674.129.509

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Berdasarkan Mata Uang :

	2010 Rp	2009 Rp
Dolar Amerika Serikat	49.437.557.901	40.138.676.287
Rupiah	23.567.284.954	31.822.108.285
Renminbi	8.071.884.952	11.713.344.937
Jumlah	81.076.727.808	83.674.129.509

13. Hutang Lain-lain

a. Hutang Lain-lain (Bagian Lancar)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	-	279.057.461.652
Pihak Ketiga		
Uang Muka dari Pelanggan	3.906.179.739	2.725.122.456
PT ABB Sakti Industries	1.013.602.325	-
Bruckner	616.690.707	17.221.714.000
PT Guna Era Manufaktur	-	1.560.924.000
PT Delta Baja Masa	-	1.537.510.500
PT Hardi Agung Perkasa	-	1.291.430.500
PT Jaya Teknik Indonesia	-	676.701.900
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2.744.280.435	3.676.899.546
	8.280.753.206	28.690.302.902
Jumlah Jangka Pendek	8.280.753.206	307.747.764.554

Pada tahun 2010, hutang lain-lain kepada PT ABB Sakti Industries dan Bruckner merupakan hutang atas pembelian *spare-part* mesin.

Pada tahun 2009, hutang lain-lain kepada Bruckner, PT Guna Era Manufaktur, PT Delta Baja Mas, PT Hardi Agung Perkasa, PT Jaya Teknik Indonesia merupakan hutang atas pembelian mesin BOPP dan pembangunan pabrik.

b. Hutang Lain-lain (Bagian Tidak Lancar)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	24.690.607.379	46.437.633.272
Pihak Ketiga	4.177.505.908	4.392.743.446
Jumlah Jangka Panjang	28.868.113.287	50.830.376.718

Hutang lain-lain jangka panjang terutama merupakan pinjaman sementara tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya terutama untuk kebutuhan modal kerja produksi di China.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2010 Rp	2009 Rp
Bahan Baku dan Pembungkus	9.329.799.449	9.600.953.428
Pengangkutan	6.666.283.779	4.612.259.508
Listrik dan Gas	3.714.870.136	6.729.839.659
Gaji, Upah dan tunjangan	2.565.599.978	360.739.135
Bunga Pinjaman	2.208.186.552	1.499.951.784
Komisi	708.446.308	1.258.897.515
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	7.635.795.356	5.530.909.264
Jumlah	32.828.981.558	29.593.550.293

15. Hutang Bank Jangka Panjang

	2010 Rp	2009 Rp
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	-	2.104.867.100
US Dolar	167.833.427.588	210.305.086.650
	<u>167.833.427.588</u>	<u>212.409.953.750</u>
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah	23.089.398.413	26.387.883.900
US Dolar	120.108.408.284	148.910.718.056
	<u>143.197.806.697</u>	<u>175.298.601.956</u>
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang - Perusahaan	<u>311.031.234.285</u>	<u>387.708.555.706</u>
<u>Golden Polindo Industries Pte Ltd, Perusahaan Anak</u>		
Allied Commercial Bank	6.693.016.878	14.510.238.225
<u>Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd, Perusahaan Anak</u>		
Allied Commercial Bank	100.432.812.595	22.588.989.040
<u>Yunnan Kunleng Film Industries Co Ltd, Perusahaan Anak</u>		
Allied Commercial Bank	55.031.678.187	22.589.008.196
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang - Perusahaan Anak	<u>162.157.507.660</u>	<u>59.688.235.461</u>
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	<u>473.188.741.945</u>	<u>447.396.791.167</u>
Hutang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>79.517.389.225</u>	<u>81.595.865.174</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>393.671.352.720</u>	<u>365.800.925.993</u>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Ketujuhbelas atas Perjanjian Kredit No.02 tanggal 16 April 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, antara lain:

a. Fasilitas Kredit Investasi I

Plafon : USD 19,820,957
Tingkat Bunga : 6,5% - 8,5%
Jatuh Tempo : 28 Juni 2011

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 13.425.182.785 (USD 1,504,391); dan Rp 33.982.682.523 (USD 3,510,245).

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar 13.425.182.785 (USD 1,504,391); dan 18.219.175.515 (USD 2,005,854) masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

b. Fasilitas Kredit Investasi II

Plafon : Rp 33.678.490.660
Tingkat Bunga : 12%
Jatuh Tempo : 28 Maret 2010

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 2.104.867.100.

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar nihil dan Rp 2.104.867.100 masing-masing pada 30 September 2010 dan 2009.

c. Fasilitas Kredit Investasi III dan IV

Plafon : USD 17,310,000 dan USD 940,000
Tingkat Bunga : 6,5%
Jatuh tempo : 6 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

Fasilitas kredit ini dapat digunakan untuk mengajukan permohonan pembukaan *Letter of Credit (L/C)* dalam bentuk *Sight L/C* dan/atau *Usance L/C* dan dalam mata uang asing yang tersedia di bank (*multicurrency*) untuk jumlah maksimal ekuivalen dengan USD 5,000,000.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 154.408.244.803 (USD 17,302,582) dan Rp 176.322.404.127 (USD 18,213,242).

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar USD 2,003,453 atau setara Rp 17.878.816.000 pada 30 September 2010.

Fasilitas-fasilitas dari BCA memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan hutang bank jangka pendek (lihat juga Catatan 11).

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Ke-enam atas Perjanjian Kredit No.34 tanggal 21 Juni 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan yang digunakan untuk investasi dengan plafon sebesar Rp167.900.000.000 atau USD18,250,000. Tingkat bunga per tahun adalah sebesar 13% - 16% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5% - 10,5% untuk pinjaman dalam USD. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2015.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 23.089.398.413 dan USD 13,459,033; dan Rp 26.387.888.900 dan USD 15,381,752.

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar Rp 4.397.980.650 dan USD 2,563,625 pada 30 September 2010.

Fasilitas-fasilitas dari Bank Mega memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 11).

Allied Commercial Bank (ACB)

Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 3,000,000; tingkat bunga LIBOR+2% per tahun; dan dijamin oleh pribadi pengurus GPI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 6.693.016.878 (USD 750.000); dan Rp 14.510.238.225 (USD 1,500,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011.

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 8,500,000; tingkat bunga LIBOR+2% sampai LIBOR+2,75% per tahun; dan dijamin dengan gedung pabrik dan mesin (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi pengurus SKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 55.031.962.595 (USD 6.166.667); dan Rp 22.588.989.040 (USD 2,333,333). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 19 Januari 2011 sampai dengan 24 Januari 2012.

Selain itu pada Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) memperoleh tambahan fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB sehubungan dengan pembelian mesin *Extrusion Coating Line* dengan batas maksimum sebesar USD 5,550,000; tingkat bunga LIBOR+3% per tahun; dan dijamin dengan mesin tersebut (lihat Catatan 8), jaminan Perusahaan dari YKFI dan jaminan pribadi pengurus SKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 45.400.850.000 (USD 5.087.500); dan Rp nihil. *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015.

Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 8,500,000; tingkat bunga LIBOR+2% sampai LIBOR+2,75% per tahun; dan dijamin dengan gedung pabrik dan mesin (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi pengurus YKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 55.031.678.187 (USD 6.166.667); dan Rp 22.589.008.196 (USD 2,333,335). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan Juni 2012.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. Hutang Sewa Pembiayaan

	2010 Rp	2009 Rp
PT GE Finance Indonesia	201.464.723	341.599.306
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(201.464.723)	(195.200.008)
Jumlah Jangka Panjang	--	146.399.298

Perusahaan memperoleh pinjaman sewa pembiayaan dari PT GE Finance Indonesia sebesar Rp 976.000.000 atas perolehan kendaraan dalam jangka waktu dari Juni 2006 sampai dengan Mei 2011 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

17. Hutang Pembiayaan Konsumen

	2010 Rp	2009 Rp
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	2.749.691.755	2.504.673.558
PT Tunas Financindo Sarana	-	73.331.500
	2.749.691.755	2.578.005.058
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(1.092.727.957)	(908.115.372)
Jumlah Jangka Panjang	1.656.963.798	1.669.889.686

Pada bulan September 2010 dan 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) masing-masing sebesar Rp 174.795.700 dan Rp 1.207.255.000 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada beberapa tahun, terakhir tahun 2013. Tingkat bunga yang dikenakan berkisar 7,1% - 11,5% dan 7,5%-11,5% pertahun.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Tunas Financindo Sarana sebesar Rp 1.276.002.000 untuk perolehan kendaraan. Fasilitas ini berakhir pada 31 Januari 2010.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (lihat Catatan 8).

18. Kewajiban Manfaat Karyawan

Perusahaan menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") bagi karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

30 September 2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	41,03	264.246.092.000
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	23,16	149.191.056.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,10	595.080.000
Masyarakat	2.300.178.500	35,71	230.017.850.000
Jumlah	6.440.500.780	100,00	644.050.078.000

30 September 2009

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	80.730.000	99,67	177.928.920.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	270.000	0,33	595.080.000
Jumlah	81.000.000	100,00	178.524.000.000

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Juli 2001 yang dinyatakan kembali dalam Akta No. 22 tanggal 24 Juli 2001 dengan judul "Pernyataan Keputusan Rapat PT Indopoly Swakarsa Industry", yang dibuat dihadapan Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 25 Juli 2001, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	4.230.000	94,00	9.322.920.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	270.000	6,00	595.080.000
Jumlah	4.500.000	100,00	9.918.000.000

Perbedaan kurs atas saham yang disetor oleh pemegang saham dalam US Dolar dengan nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan sebesar Rp 540.011.250 dicatat sebagai penambah pada akun "Tambah modal disetor" dalam akun ekuitas.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 24 Tanggal 28 Agustus 2008 dari Notaris Gisella Ratnawati SH, pemegang saham telah menyetujui perubahan permodalan sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 9.918.000.000 menjadi sebesar Rp 39.672.000.000 dengan cara mengeluarkan 13.500.000 saham dalam simpanan, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd;
- Peningkatan modal dasar Perusahaan semula sebesar Rp 39.672.000.000 menjadi sebesar Rp 178.524.000.000 terbagi atas 81.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.204 per saham;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 63.000.000 saham yang diambil dan disetor penuh seluruhnya oleh Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd.

Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-86171.AH.01.02.TH 2008 tanggal 14 Nopember 2008.

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Modal
	(Lembar)	Kepemilikan	Disetor
		%	Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	80.730.000	99,67	177.928.920.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	270.000	0,33	595.080.000
Jumlah	81.000.000	100,00	178.524.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Indopoly Swakarsa Industry No. 50 tanggal 28 Desember 2009 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 178.524.000.000 yang terbagi atas 81.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.204 per saham menjadi sebesar Rp 440.800.000.000 terbagi atas 200.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari sebesar Rp 178.524.000.000 menjadi sebesar Rp 264.841.169.480 terbagi atas 120.163.870 dengan cara mengeluarkan 39.163.870 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 86.317.169.480 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham Perusahaan yaitu Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, sedangkan PT Inti Pincuranmas Nugraha melepaskan hak sebagai pemegang saham Perusahaan untuk ditawarkan dan membeli terlebih dahulu (*pre-emptive right*) atas saham yang dikeluarkan tersebut.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-04697.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Modal
	(Lembar)	Kepemilikan %	Disetor Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	119.893.870	99,78	264.246.089.480
PT Inti Pincuranmas Nugraha	270.000	0,22	595.080.000
Jumlah	120.163.870	100,00	264.841.169.480

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Indopoly Swakarsa No. 59 tanggal 17 Pebruari 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai berikut:

- Modal dasar dari Rp 440.800.000.000, terbagi atas 200.000.000 saham, bernilai nominal sebesar Rp2.204 per saham menjadi Rp 1.656.128.000.000 terbagi atas 16.561.280.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100.
- Modal disetor dan ditempatkan dari 120.163.870 saham atau sebesar Rp 264.841.172.000 menjadi 4.140.322.280 saham atau sebesar Rp 414.032.228.000 yang diperoleh dari pengeluaran 1.491.910.560 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 149.191.058.500 yang diambil dan disetor oleh Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd sebanyak 25 saham, dan Noble Ox International Ltd 1.491.910.560 saham.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-09128.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Pebruari 2010.

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Modal
	(Lembar)	Kepemilikan %	Disetor Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	63,83	264.246.092.000
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	36,03	149.191.056.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,14	595.080.000
	4.140.322.280	100,00	414.032.228.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk No. 22 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai berikut: Modal disetor dan ditempatkan dari 4.140.322.280 saham atau sebesar Rp 414.032.228.000 menjadi 6.440.500.780 saham atau sebesar Rp 644.050.078.000 yang diperoleh dari pengeluaran 2.300.178.500 saham baru yang berasal dari Penawaran umum dengan nilai nominal Rp 100 per lembar.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	41,03	264.246.092.000
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	23,16	149.191.056.000
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,10	595.080.000
Masyarakat	2.300.178.500	35,71	230.017.850.000
Jumlah	6.440.500.780	100,00	644.050.078.000

Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0058369.AH.01.09.TH 2010 tanggal 4 Agustus 2010.

Sehubungan dengan penerbitan 2.300.178.500 lembar saham baru melalui penawaran perdana di atas, Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp 110 per saham yang dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor". Biaya emisi efek ekuitas sehubungan dengan penawaran perdana ini adalah sebesar Rp 19.017.107.186 dan dicatat sebagai pengurang dari agio saham dalam akun "Tambah modal disetor"

20. Uang Muka Setoran Modal

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima uang muka setoran modal dari Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, pemegang saham Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Rp
2006	25.000.000.000
2007	18.749.000.000
2008	37.481.000.000
2009	5.087.170.000
Jumlah per 30 September 2009	86.317.170.000

Selanjutnya setoran uang muka saham ini dikonversi menjadi modal saham Perusahaan melalui penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan setor penuh sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 50 tanggal 28 Desember 2009 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo H. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-04697.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010. (lihat Catatan 19).

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	7.828.684.134	3.516.604.018
Pajak Badan Lebih Bayar 2009	--	7.004.994.198
Jumlah	7.828.684.134	10.521.598.216

b. Hutang Pajak

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	607.476.279	1.887.464.712
Pasal 23	244.258.783	25.139.192
Pajak Badan Kurang Bayar 2010	16.302.896.363	-
Jumlah Hutang Pajak Perusahaan	<u>17.154.631.425</u>	<u>1.912.603.904</u>
<u>Perusahaan Anak</u>		
Pajak Penghasilan	2.557.489.356	2.242.592.319
Pajak Pertambahan Nilai	1.936.336.113	1.559.595.211
Jumlah Hutang Pajak Perusahaan Anak	<u>4.493.825.469</u>	<u>3.802.187.530</u>
Jumlah	21.648.456.894	5.714.791.434

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2010	2009
	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Kini	(23.120.293.250)	(8.395.959.320)
Pajak Tangguhan:		
Dari Perbedaan Temporer	(3.950.363.198)	(3.811.742.680)
Dampak Perubahan Tarif Pajak	--	4.900.481.394
	<u>(3.950.363.198)</u>	<u>1.088.738.714</u>
Jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>(27.070.656.448)</u>	<u>(7.307.220.606)</u>
<u>Perusahaan Anak</u>		
Pajak Kini	(7.987.158.981)	(7.020.068.376)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(35.057.815.429)	(14.327.288.982)

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

d. Pajak Kini

Taksiran laba kena pajak, beban pajak kini dan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	197.490.952.352	93.433.370.882
Bagian Laba Bersih Perusahaan Anak	96.753.432.895	50.585.277.861
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	100.737.519.457	42.848.093.021
Beda Waktu		
Aset Tetap	(18.661.224.313)	(18.106.742.237)
Sewa Guna Usaha	38.038.774	38.038.774
Imbalan Pasca Kerja	2.821.732.747	2.821.732.747
Jumlah	(15.801.452.792)	(15.246.970.716)
Beda Tetap		
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.510.471.247	3.328.051.165
Penghasilan Bunga - bersih	(1.649.732.592)	(1.389.256.400)
Lain - lain	3.684.367.925	445.652.291
Jumlah	7.545.106.580	2.384.447.056
Taksiran Laba Kena Pajak	92.481.173.245	29.985.569.361
Pembulatan	92.481.173.000	29.985.569.000
Tarif Pajak yang Berlaku		
25%	23.120.293.250	-
28%	--	8.395.959.320
Beban Pajak Kini	23.120.293.250	8.395.959.320
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pasal 22	5.345.339.846	15.400.953.518
Pasal 25	1.472.057.041	-
Jumlah	6.817.396.887	15.400.953.518
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Badan	16.302.896.363	(7.004.994.198)

Sesuai peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menyampaikan, dan melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT). Aparat perpajakan dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhitungnya pajak penghasilan.

Pada bulan Januari 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 7.229.900.612. Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), 21, dan 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008 yang berjumlah Rp 588.370.491, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008 yang berjumlah Rp 1.533.671.698. Jumlah keseluruhan SKPKB dan STP tersebut Rp 9.351.942.801 telah dibayar pada bulan Pebruari 2010 dan dicatat dalam akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain – Lainnya".

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31-Des-09	Dikreditkan (Di bebaskan) ke Laporan Laba Rugi	30-Sep-10
	Rp	Rp	Rp
Aset Tetap	(35.803.544.416)	(4.665.306.078)	(40.468.850.494)
Aset Sewa Guna Usaha	74.134.599	9.509.693	83.644.292
Imbalan Pasca Kerja	940.577.607	705.433.187	1.646.010.794
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(34.788.832.210)	(3.950.363.198)	(38.739.195.408)

	31-Des-08	Dikreditkan (Di bebaskan) ke Laporan Laba Rugi	30-Sep-09
	Rp	Rp	Rp
Aset Tetap	(30.249.537.113)	514.903.958	(29.734.633.155)
Aset Sewa Guna Usaha	30.401.518	4.442.774	34.844.292
Imbalan Pasca Kerja	816.247.234	569.391.981	1.385.639.215
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(29.402.888.361)	1.088.738.713	(28.314.149.648)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	100.737.519.457	42.848.093.021
Tarif Pajak yang Berlaku		
25%	(25.184.379.859)	-
28%	--	(11.997.465.937)
	(25.184.379.859)	(11.997.465.937)
Koreksi Fiskal	2.064.086.609	3.601.506.617
Pajak Kini	(23.120.293.250)	(8.395.959.320)
Pajak Tangguhan dari Benda Temporer	(3.950.363.198)	(3.811.742.680)
Penurunan Saldo Awal Pajak Tangguhan		
Karena Pengurangan Tarif Pajak	--	4.900.481.394
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(27.070.656.448)	(7.307.220.606)

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. Penjualan

Seluruh produk yang dijual Perusahaan adalah "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 26)	115.319.100.728	41.300.766.584
Pihak Ketiga	1.071.613.566.109	830.706.531.980
Jumlah	<u>1.186.932.666.836</u>	<u>872.007.298.564</u>

Pembeli dengan nilai jual bersih melebihi 10% penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pembeli		
PT Indofood Consumer Branded Product Sukses Makmur	115.317.006.530	-
PT Ciptakemas Abadi	-	112.671.205.813

Penjualan kepada pihak hubungan istimewa merupakan transaksi yang bersifat *arms-length basis*.

23. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Pembungkus		
Awal Tahun	69.801.093.852	40.320.152.008
Pembelian	785.397.131.703	577.632.384.953
Penjualan	(820.735.071)	(6.912.862.670)
Akhir Tahun	<u>(107.581.362.057)</u>	<u>(62.279.594.301)</u>
Bahan Baku dan Pembungkus yang Digunakan	746.796.128.427	548.760.079.990
Upah Langsung	12.723.508.586	10.702.350.752
Beban Pabrikasi	139.633.973.690	115.998.152.070
Jumlah Beban Produksi	<u>899.153.610.703</u>	<u>675.460.582.812</u>
Persediaan Dalam Proses		
Awal Tahun	32.519.615.221	32.245.236.126
Akhir Tahun	<u>(64.459.012.902)</u>	<u>(38.553.357.772)</u>
Beban Pokok Produksi	867.214.213.022	669.152.461.166
Persediaan Barang Jadi		
Awal Tahun	44.074.239.333	43.524.536.145
Pemberian Sampel	(475.533.566)	(385.531.372)
Akhir Tahun	<u>(76.084.493.718)</u>	<u>(34.907.985.897)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>834.728.425.071</u>	<u>677.383.480.042</u>

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pemasok dengan nilai melebihi 10% pembelian Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pemasok		
PT Tri Polyta Indonesia Tbk (Rp)	190.490.333.423	106.218.468.890
PT Supernova Flexible Packaging (Rp)	14.813.734.873	61.232.949.699
Jumlah	<u><u>205.304.068.296</u></u>	<u><u>167.451.418.589</u></u>
Persentase Terhadap Jumlah Pembelian		
PT Tri Polyta Indonesia Tbk	24,25%	18,39%
PT Supernova Flexible Packaging	1,89%	10,60%
Jumlah	<u><u>26,14%</u></u>	<u><u>28,99%</u></u>

24. Beban Usaha

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
a. Beban Penjualan		
Biaya Penjualan Dalam Negeri dan Ekspor	23.890.955.641	15.109.557.013
Gaji, Upah dan Tunjangan	21.303.437.435	17.936.483.662
Pemasaran, Iklan dan Promosi	5.230.721.733	2.797.075.027
Perjalanan Dinas	3.703.670.233	9.380.707.986
Jamuan dan donasi	1.872.729.808	3.826.960.790
Sewa Ruangan dan <i>Service Charge</i>	1.246.496.442	1.065.232.155
Penyusutan dan Amortisasi	697.013.317	661.898.823
Perlengkapan dan Biaya Kantor	504.827.718	122.905.542
Komunikasi	352.300.956	510.484.076
Klaim Pelanggan	270.525.017	507.965.021
Lain-lain	1.533.838.552	2.135.868.442
Jumlah	<u><u>60.606.516.852</u></u>	<u><u>54.055.138.537</u></u>
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, Upah dan Tunjangan	47.640.176.046	45.472.475.479
Penyusutan dan Amortisasi	2.718.495.573	2.475.730.866
Sewa Ruangan dan <i>Service Charge</i>	2.331.336.199	1.479.300.738
Perjalanan Dinas	3.439.868.745	3.372.392.829
Perijinan	2.100.322.493	1.767.171.081
Komunikasi	1.476.966.323	1.287.868.896
Asuransi	742.930.888	586.938.813
Perbaikan dan Perawatan	627.401.726	480.159.756
Perlengkapan dan Biaya Kantor	789.422.844	610.362.116
Konsultan	285.842.784	2.103.051.514
Lain-lain	5.086.503.766	5.807.428.429
Jumlah	<u><u>67.239.267.387</u></u>	<u><u>65.442.880.517</u></u>

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. Laba per Saham Dasar

	2010	2009
Laba Bersih (Rp)	152.881.885.850	74.418.465.359
Jumlah Saham Beredar (Lembar)		
Rata-rata tertimbang awal tahun (Sebelum Pemecahan Saham) @ Rp 2.204,-	81.000.000	81.000.000
Pemecahan Saham, 19 Februari 2010 @ Rp 100,-	1.785.240.000	1.785.240.000
Awal Tahun (Setelah Pemecahan Saham)	1.785.240.000	1.785.240.000
Penerbitan Saham Baru (28 Januari 2010)	863.171.695	-
Penerbitan Saham Baru (19 Februari 2010)	1.491.910.585	-
Penerbitan Saham Baru (9 Juli 2010)	2.300.178.500	-
Jumlah	6.440.500.780	1.785.240.000
Rata-rata Tertimbang	4.479.604.795	1.785.240.000
Laba Per Saham Dasar (Rp)	34,13	41,69

26. Sifat Transaksi dan Saldo Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan	Transaksi
Jefflyne Golden Holding, Pte Ltd	Pemegang Saham Perusahaan	Hutang Lain-lain
PT Inti Pincuranmas Nugraha	Pemegang Saham Perusahaan	Modal Saham
Kimpoli Pte Ltd	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan	Hutang Lain-lain, Piutang Lain-lain
PT Supemova Flexible Packaging	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Penjualan, Pembelian dan Pembelian Saham
PT Supemova	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Hutang Lain-lain, Penjualan, Pembelian dan Pembelian Saham

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Piutang Usaha		
PT Supernova	13.397.770.630	1.148.431.769
PT Supernova Flexible Packaging	7.529.985.690	--
Jumlah	20.927.756.320	1.148.431.769
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,95%	0,06%
Piutang Lain-lain (Bagian Lancar)		
Karyawan	472.805.269	408.519.978
Kimpoli Pte Ltd	--	28.114.607.915
Jumlah	472.805.269	28.523.127.893
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,02%	1,60%
Piutang Lain-lain (Bagian Tidak Lancar)		
PT Supernova Flexible Packaging	48.774.518	52.911.580
Kimpoli Pte Ltd	--	100.415.708.835
Jumlah	48.774.518	100.468.620.415
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,00%	5,62%
Hutang Usaha		
PT Supernova Flexible Packaging	--	9.048.977.977
Jumlah	--	9.048.977.977

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Hutang Lain-lain (Bagian Lancar)		
PT Supernova	-	5.900.830.212
Kimpoli Pte Ltd	-	258.800.912.313
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	-	14.355.719.127
Jumlah	-	279.057.461.652
Persentase terhadap Jumlah Kewajiban	0,00%	18,84%
Hutang Lain-lain (Bagian Tidak Lancar)		
Kimpoli Pte Ltd	23.216.866.676	35.307.753.778
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	1.473.740.703	11.129.879.494
Jumlah	24.690.607.379	46.437.633.272
Persentase terhadap Jumlah Kewajiban	2,17%	3,13%
Penjualan		
PT Supernova Flexible Packaging	66.565.107.506	39.362.936.557
PT Supernova	48.753.993.222	1.937.830.027
Jumlah	115.319.100.728	41.300.766.584
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	9,72%	4,74%
Pembelian		
PT Supernova Flexible Packaging	14.813.734.873	61.232.949.699
PT Supernova	11.141.000	-
Jumlah	14.824.875.873	61.232.949.699
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	1,89%	10,60%

Piutang lain-lain kepada Kimpoli Pte Ltd pada 30 September 2009 merupakan pinjaman sementara tanpa jaminan dan bunga, serta tidak memiliki waktu pembayaran tertentu.

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang diperhitungkan dengan gaji.

Hutang Lain-lain (bagian tidak lancar) kepada Kimpoli Pte Ltd (KPL) dan Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG) terutama merupakan pinjaman sementara yang diberikan kepada Golden Polindo Holdings Pte Ltd (GPI) tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak memiliki waktu pembayaran tertentu.

Hutang Lain-lain (bagian lancar) kepada KPL pada 30 September 2009 merupakan hutang yang timbul atas pembelian 4.358.000 saham GPI (lihat Catatan 1.c) sebesar SGD 37,829,588. Berdasarkan *Addendum To The Shares Sale and Purchase Agreement* tertanggal 30 Desember 2009, hutang tersebut dikonversi menjadi sebesar USD 26,886,700. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian *Four Parties Agreement* antara Perusahaan, KPL, Suzhou Kunlene Films Industries Co Ltd (SKFI) dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), para pihak menyetujui penyelesaian transaksi ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- a. Sejumlah SGD 20,329,588 (setara USD 14,448,889.84) akan dilakukan pembayaran kas paling lambat tanggal 15 Pebruari 2010;
- b. Sejumlah SGD 17,500,000 (setara USD 12,437,810.95) dengan meng-*offset* hutang KPL di YKFI dan SKFI sejumlah RMB 54,114,710.58 (setara USD 7,925,214.50) dan RMB 23,022,413.94 (setara USD 3,371,681.51), sedangkan sisanya sejumlah USD 1,140,914.94 akan dilunasi paling lambat bulan Juni 2011. Pada bulan September 2010, Perusahaan telah melunasi hutang tersebut

Hutang lain-lain (bagian lancar) kepada JG merupakan hutang atas pembelian 242.000 saham GPI (lihat Catatan 1.c) sebesar SGD 2,098,412 dengan mengeluarkan *Promissory Note* tanggal 29 Desember 2009. Berdasarkan *Addendum To The Shares Sale and Purchase Agreement* tertanggal 30 Desember 2009, hutang tersebut dikonversi menjadi sebesar USD 1,491,409 atau setara Rp 14.019.241.507.

Hutang lain-lain (bagian lancar) kepada PT Supernova dan hutang lain-lain (bagian tidak lancar) kepada KPL dan JG terutama merupakan pinjaman sementara, tanpa jaminan dan tanpa bunga dan tidak memiliki waktu pembayaran tertentu.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan "*Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film industry*" dan pembelian bahan baku, saham dan jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas. Harga jual atau beli antar pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditentukan sesuai dengan harga yang diperjanjikan.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. Aset dan Kewajiban Mata Uang Asing

	2010		2009	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas dan Bank				
USD	1.248.289	11.139.729.786	976.803	9.456.427.892
SGD	91.630	620.742.912	60.303	412.546.392
RMB	16.755.419	22.313.694.638	15.223.035	21.580.630.441
EURO	1.399	16.980.636	16.089	227.793.138
THB	687.056	201.588.966	--	--
Piutang Usaha				
USD	12.515.700	111.690.108.616	8.706.115	84.283.888.137
RMB	24.826.883	33.062.704.272	31.639.484	44.853.082.100
EUR	--	--	200.235	2.835.025.850
Piutang Lain-Lain				
RMB	3.866.962	5.149.749.442	2.380.228	3.374.282.223
Dana yang Dibatasi Penggunaannya				
RMB	1.910.626	2.544.438.563	668.649	947.897.577
THB	2.006.504	587.905.617	--	--
Jumlah Aset		187.327.643.448		167.971.573.750
Kewajiban				
Pinjaman Jangka Pendek				
USD	26.956.514	240.559.930.767	25.473.255	246.606.521.474
RMB	62.565.002	83.319.690.713	108.415.047	153.692.423.546
Hutang Usaha				
USD	5.539.843	49.437.557.901	4.146.130	40.138.676.287
RMB	6.061.202	8.071.884.952	8.262.625	11.713.344.937
EUR	--	--	--	--
Hutang Lain-lain - Jangka Pendek				
USD	34.650	309.216.422	22.940	222.077.880
RMB	858.653	1.143.494.532	--	--
EUR	151.661	1.840.997.891	21.252	306.713.254
SGD	437	2.957.253	39.931.049	273.177.289.003
Hutang Lain-lain - Jangka Panjang				
USD	1.000.000	8.924.000.000	1.149.662	11.129.879.493
SGD	2.327.353	15.766.607.378	5.161.028	35.307.753.779
RMB	3.136.902	4.177.505.909	3.098.653	4.392.743.446
Hutang Bank Jangka Panjang				
USD	50.436.950	450.099.343.532	43.271.906	418.904.040.156
Jumlah Kewajiban		863.653.187.250		1.195.591.463.255

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

28. Perikatan dan Kontinjensi

- a. Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement No. 2009/12/LA/064-ISI* tanggal 4 Desember 2009 dengan PT Serasi Tunggal Mandiri, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang perkantoran di Wisma Indosemen dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai tanggal 31 Desember 2010. Ruang perkantoran yang disewa adalah seluas 1.195,5 m² dan digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan.
- b. Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement For The Warehouse (1 Unit) No. 078/MISC/BP//2010* tanggal 20 Januari 2010, dengan PT Besland Pertiwi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa 1 (satu) unit Warehouse dengan luas sekitar 540 meter persegi, terletak di Blok A-II No. 29 WH. 10, Kota Bukit Indah, Purwakarta 41183 dengan masa sewa Selama 6 bulan, terhitung sejak tanggal 21 Januari 2010 sampai tanggal 20 Juli 2010, dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan di muka 1 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu sewa.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian mesin dengan sebagai berikut:
 - Bruckner sesuai dengan *Supply Contract* tanggal 15 Januari 2010. Dalam kontrak Bruckner setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (check-up)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin BOPET berikut dengan material dan item-nya (Peralatan)
 - Kampf Schneid – und Wickeltechnik (Kampf) sesuai dengan kontrak tanggal 10 Mei 2010 No. 110528. Dalam kontrak, Kampf setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (check up)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin High capacity Roll Slitting and Winding Machine berikut dengan material dan item-nya (Peralatan)
 - Applied Materials Gmbh & Co. KG (AM) sesuai dengan kontrak tanggal 19 Mei 2010. Dalam kontrak, AM setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (check up)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin High Vacuum Coating System berikut dengan material dan item-nya (Peralatan)

Ketiga mesin tersebut diinstalasikan oleh masing-masing pemasok yang bersangkutan yang kemudian diikuti dengan Dry-Run dari Peralatan, serta pengoperasian (start-up) terhadap Peralatan yang diinstalasikan oleh masing-masing pemasok yang bersangkutan; pengoperasian tersebut dilakukan oleh Perusahaan di bawah pengawasan masing-masing pemasok yang bersangkutan. Perusahaan setuju untuk membeli Peralatan dari masing-masing pemasok yang bersangkutan berikut dengan pembangunan dan pelayanan selanjutnya sebagaimana diuraikan di atas. Peralatan tersebut akan diinstalasikan di pabrik Perusahaan yang terletak di Blok 6, 7, 8 Sektor A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia.

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian pembangunan struktur dan arsitektur Proyek BOPET dengan PT Murinda Iron steel (MURINDA) sebesar Rp 38,300,000,000 dimana MURINDA setuju untuk membangun struktur dan arsitektur proyek perluasan pabrik sehubungan dengan BOPET di Purwakarta, Jawa Barat. Jangka waktu pelaksanaan ini dimulai dari tanggal 26 Juli 2010 dan akan berakhir pada tanggal 26 April 2011.

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

29. Informasi Segmen Usaha

Segmen Primer

	30 September 2010				
	Indonesia Rp	China Rp	Singapura Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Penjualan					
Penjualan Ekstern	683.555.780.353	503.376.886.483	--	--	1.186.932.666.836
Penjualan Antar Segmen	--	--	--	--	--
Jumlah Penjualan	<u>683.555.780.353</u>	<u>503.376.886.483</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.186.932.666.836</u>
Hasil Segmen					
Laba Bersih	<u>152.881.885.853</u>	<u>86.425.006.702</u>	<u>68.961.284.476</u>	<u>(155.386.291.181)</u>	<u>152.881.885.850</u>
Informasi Segmen					
Aset Segmen	<u>1.811.734.864.475</u>	<u>878.196.000.291</u>	<u>352.775.899.815</u>	<u>(834.580.936.349)</u>	<u>2.208.125.828.232</u>
Kewajiban Segmen	<u>778.269.640.429</u>	<u>437.575.055.976</u>	<u>97.016.637.083</u>	<u>(175.269.642.018)</u>	<u>1.137.591.691.470</u>
Pengeluaran Modal	60.903.944.511	94.534.826.459	--	--	155.438.770.970
Penyusutan	32.443.324.490	17.454.241.622	9.124.765	--	49.906.690.877

	30 September 2009				
	Indonesia Rp	China Rp	Singapura Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Penjualan					
Penjualan Ekstern	392.683.860.154	479.323.438.410	--	--	872.007.298.564
Penjualan Antar Segmen	--	--	--	--	--
Jumlah Penjualan	<u>392.683.860.154</u>	<u>479.323.438.410</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>872.007.298.564</u>
Hasil Segmen					
Laba Bersih	<u>74.418.465.360</u>	<u>42.988.762.135</u>	<u>16.689.617.343</u>	<u>(59.678.379.480)</u>	<u>74.418.465.359</u>
Informasi Segmen					
Aset Segmen	<u>1.324.015.030.265</u>	<u>780.300.737.578</u>	<u>349.750.905.591</u>	<u>(667.629.406.645)</u>	<u>1.786.437.266.790</u>
Kewajiban Segmen	<u>1.049.191.396.969</u>	<u>369.891.010.178</u>	<u>140.000.511.341</u>	<u>(77.527.921.719)</u>	<u>1.481.554.996.769</u>
Pengeluaran Modal	150.369.207.310	5.345.013.971	--	--	155.714.221.281
Penyusutan	21.620.956.951	19.315.822.714	--	--	40.936.779.665

Segmen Sekunder

Perusahaan dan perusahaan anak tidak mempunyai laporan segmen sekunder.